

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan dan Penelitian.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field Research*), yakni segala data yang ada diperoleh dari suatu lokasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melangsungkan penelitian langsung ke lokasi untuk mencapai kekonkritan data tentang kemampuan berfikir siswa.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang terencana untuk memahami fakta tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistic dan beserta cara narasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup> Adapun deskripsi yang dimaksud adalah analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi bilangan pecahan pada siswa kelas IV di MI NU Imaduddin Hadiwarno mejobo kudas tahun pelajaran 2020/2021.

### B. Setting Penelitian.

#### 1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilangsungkan pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Mejobo Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah banyak keluhan dari siswa bahwa matematika itu sulit.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian berlangsung. Penelitian Ini mulai dirancang bulan 20 desember 2020 sampai 15 agustus 2021

### C. Subyek Peneliatian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu memegang data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang bakal dikenai

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

kesimpulan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa MI NU Imaddudin.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain.<sup>3</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu cara pengembalian sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Sumber yang dipakai ada dua yaitu, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

##### 1. Data Primer.

Data primer data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan Teknik *purposing sampling*. Melalui teknik *purposing sampling*, data primer dalam penelitian ini melalui penelitian melalui wawancara dengan guru matematika dan siswa MI Imaduddin hadiwarno mejobo kudas. Selain itu peneliti juga melangsungkan observasi atau pengamatan terhadap kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi bilangan pecahan.

##### 2. Data Sekunder

Data skunder yakni segenap data yang diterima secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Pada data sekunder yang dipentingkan adalah keadaan atau ada tidaknya data itu sendiri.<sup>6</sup> Adapun sumber data sekunder yang dimaksud dengan dokumentasi berupa data mengenai madrasah seperti sejarah, visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, daftar guru, sarana dan prasarana serta nama siswa, hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan foto saat melakukan penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>4</sup> Sugiono, *metode penelitian kualitatif*, 96.

<sup>5</sup> Sonny Sumarsono, *metode riset sumber daya manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

<sup>6</sup> Sonny Sumarsono, *metode riset sumber daya manusia*, 69.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang amat sangat strategis dalam penelitian, lantaran penelitian bermaksud mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>7</sup> Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh harus mendalam, jelas, dan spesifik. Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Nasution yang dicuplik oleh Sugiyono dalam bukunya, mendefinisikan observasi sama dengan segenap ilmu pengetahuan.<sup>8</sup> Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, mendefinisikan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif dimana peneliti tidak ikut serta dalam pengkerja'an soal cerita, dia hanya berperan mengamati proses siswa dalam mengerjakan soal cerita. Observasi ini dilakukan dengan mengamati terhadap obyek penelitian, yaitu dengan tingkah laku siswa untuk mengetahui tingkat berfikir siswa sesuai dengan indikator tingkat kemampuan siswa dan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika untuk mengetahui kemampuan berfikir siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur adalah model pilihan jika pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karenanya dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya.<sup>11</sup> Narasumber

---

<sup>7</sup> Sugiono, *metode penelitian kualitatif*, 104.

<sup>8</sup> Sugiono, *metode penelitian kualitatif*, 106.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 122.

yang akan di wawancarai adalah siswa kelas IV dan guru matematika.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Data penelitian dalam penelitian ini adalah lembar soal cerita yang sudah dikerjakan siswa, nama siswa, dan transkrip nilai.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data, namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>13</sup> Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan adalah:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.<sup>14</sup> Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Imaduddin Mejobo Kudus. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup> Sebagai bekal

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai analisis kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas IV pada mata pelajaran matematika berdasarkan tingkat kecemasan siswa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data

tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dengan melakukan mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus dan dokumen berupa hasil pengerjakan soal cerita siswa.

5. Mengadakan *memberchek*

*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.<sup>16</sup> Peneliti menemui guru matematika di MI NU Imaduddin

---

<sup>16</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan*, 369-375.

Mejobo Kudus untuk menyampaikan temuan kepada guru tersebut. Agar guru matematika tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh guru matematika. Setelah disepakati bersama maka peneliti meminta guru tersebut menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.<sup>18</sup>

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.<sup>19</sup> Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas IV pada mata pelajaran

---

<sup>17</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

matematika berdasarkan tingkat kemampuan siswa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *display* data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>21</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas IV pada mata pelajaran matematika berdasarkan tingkat kemampuan siswa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus.

4. *Conclusion Drawing* / verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>22</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas IV pada mata pelajaran matematika berdasarkan tingkat kemampuan siswa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.